

# DAILY MARKET RECAP

09 JULI 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mempertahankan relinya dan berakhir di atas level 5000 pada penutupan kemarin sore seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap AS Dolar. Meningkatnya jumlah kasus baru virus corona membawa Bursa Saham Asia berakhir variatif. Bursa Saham AS berakhir pada zona positif ditengah meningkatnya ketegangan antara AS-China.

Kurs USD/IDR | 14480 | Kurs EUR/USD | 1,1338 |  
IHSG per 08 JULI 2020 | 5.076,17 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	1,96
FED RATE	0,25	0,10

\*JUL-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	07-Jul	08-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,09	7,07	(0,28)
Indonesia USD 10yr	2,51	2,51	0,36
US Treasury 10yr	0,64	0,66	3,75

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3500	0,1120
1 Mth	4,5577	0,1825
3 Mth	4,6500	0,2684
6 Mth	4,8558	0,3603
1 Yr	5,0577	0,4923

**Bursa Saham Dunia**

	07-Jul	08-Jul	%Change
IHSG	4.987,08	5.076,17	1,79
LQ 45	775,90	796,59	2,67
S&P 500 (US)	3.145,32	3.169,94	0,78
Dow Jones (US)	25.890,18	26.067,28	0,68
Hang Seng (HK)	25.975,66	26.129,18	0,59
Shanghai Comp (CN)	3.345,34	3.403,44	1,74
Nikkei 225 (JP)	22.614,69	22.438,65	(0,78)
DAX (DE)	12.616,80	12.494,81	(0,97)
FTSE 100 (UK)	6.189,90	6.156,16	(0,55)

**Cross Currencies**

	8-Jul-20	9-Jul-20	% Change
USD/IDR	14485	14480	(0,03)
EUR/IDR	16329	16417	0,54
JPY/IDR	134,55	134,90	0,26
GBP/IDR	18176	18262	0,48
CHF/IDR	15364	15436	0,47
AUD/IDR	10046	10106	0,60
NZD/IDR	9478	9515	0,39
CAD/IDR	10644	10715	0,67
HKD/IDR	1869	1868	(0,03)
SGD/IDR	10378	10412	0,33

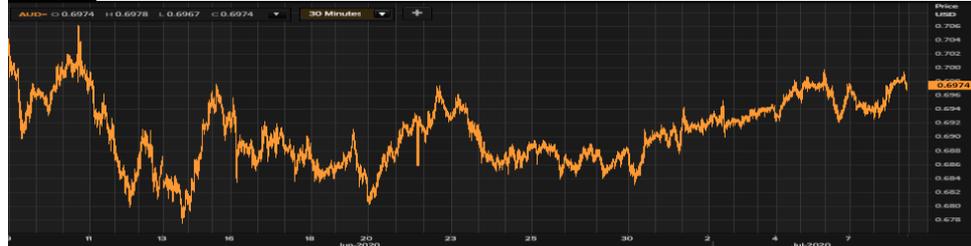
**Major Currencies**

	8-Jul-20	9-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1272	1,1338	0,58
USD/JPY	107,66	107,34	(0,30)
GBP/USD	1,2546	1,2612	0,53
USD/CHF	0,9429	0,9382	(0,50)
AUD/USD	0,6935	0,6980	0,64
NZD/USD	0,6542	0,6571	0,44
USD/CAD	1,3610	1,3514	(0,71)
USD/HKD	7,7502	7,7501	(0,00)
USD/SGD	1,3959	1,3907	(0,37)

**FX**

USD menguat pada hari Rabu karena peningkatan kasus virus corona di AS dan kembalinya *lockdown* di beberapa negara bagian AS. Hari ini, Bank Sentral menawarkan kurs *spot* rendah pada 14.400. Setelah itu, *spot* diperdagangkan lebih tinggi pada 14.490-14.500. Pada awalnya, sulit untuk menemukan penawaran sampai ketika beberapa pemain asing mulai menjual. *Spot* diperdagangkan antara 14.470 dan 14.490 hingga waktu makan siang. Pada sore hari, Rupiah berada di bawah tekanan setelah penurunan yang lebih dalam pada penjualan ritel Indonesia (anjlok 20,6% pada Mei vs merosot 16,9% pada April). *Spot* bergerak lebih tinggi ke 14.490-14.500. *Spot* ditutup pada 14.480-14.490. Hari ini *spot* dibuka di 14.430 – 14.480. Berita positif datang dari konferensi pers covid-19 AS yang menyatakan angka penyebaran mulai datar di Arizona dan Florida dan juga tonasi positif mengenai prediksi angka pengangguran AS dari Fed Bullard membuat USD kembali melemah. Mata uang Utama yang dipimpin oleh GBP kembali bergerak menguat, AUD kembali mencoba bergerak mendekati level 0,70 dan EUR sudah kembali berada di atas 1,13. Selama sesi Eropa, Wakil Presiden ECB Luis De Guindos menyatakan beberapa optimisme mengenai prospek pertumbuhan ekonomi di wilayah Eropa. Namun, kesepakatan mengenai dana darurat UE tetap sulit disepakati – dengan Austria, Belanda, Swedia dan Denmark masih menentang – menjelang pertemuan puncak para pemimpin EU pekan depan. Sementara itu, dari Inggris GBP menguat untuk hari keempat berturut-turut, naik di atas 1,2600 untuk mencapai level tertinggi sejak 16 Juni di 1,2620, di tengah pelemahan USD, meskipun belum ada kemajuan dalam pembicaraan Brexit. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson dilaporkan mengatakan kepada Kanselir Jerman Angela Merkel bahwa Inggris siap untuk mengakhiri periode transisi (31 Desember 2020) tanpa kesepakatan jika UE tidak mau berkompromi.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

INDOGB terus reli bersamaan dengan sentimen positif terhadap skema pembagian beban oleh BI dan Kementerian Keuangan. Imbal hasil bergeser lebih rendah 1-5 bps. Permintaan masih terlihat dari pemain lokal untuk tenor pendek. Menurut data Kementerian Keuangan (per 6 Juli 2020), investor asing telah menjual total obligasi Indonesia senilai Rp6,99 triliun pada bulan Juli. Investor asing saat ini memegang 29,89% dari total *outstanding*.

**Pasar Saham**

Pada penutupan pertengahan minggu ini, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1,786% dan berakhir pada level 5.076,174. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2,79%) yang lebih tinggi dari pada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +3,58% dari sektor finansial, industri dasar mencatatkan penguatan sebesar +1,71% dan aneka industri meningkat +1,12%. Hanya sektor pertambangan yang berakhir mengalami penurunan sebesar -0,10%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 78,26 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif pada penutupan Rabu sore ditengah meningkatnya jumlah kasus baru virus corona yang membuat keraguan investor atas pemulihan ekonomi. Bursa Saham Wall Street berhasil mempertahankan posisinya pada zona hijau ditengah meningkatnya ketegangan antara Washington dan Beijing, setelah Beijing menegaskan kekuatan baru untuk mengendalikan oposisi di Hong Kong.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia